

PENTINGNYA EDUKASI LITERASI KEUANGAN SEJAK DINI PADA SISWA SMK AL-KHAERiyAH KOTA SERANG UNTUK PERENCANAAN KEUANGAN MASA DEPAN

Aulia Firda Maritsa¹, Icha Erlivia Putri², Muhammad Arifin³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Kota Serang, Indonesia

Email : auliafirdamaritsa@gmail.com, icha.erlivia11@gmail.com, dosen10097@unpam.ac.id

ABSTRAK

Edukasi literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang penting bagi generasi muda, khususnya siswa SMK yang akan segera memasuki dunia kerja maupun dunia usaha. Pemahaman terkait cara mengelola uang, menabung, membuat anggaran, menghindari utang konsumtif, serta merencanakan keuangan masa depan sangat diperlukan agar siswa mampu mengambil keputusan finansial yang tepat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di SMK Al-Khaeriyah Kota Serang dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan serta memberikan keterampilan dasar dalam pengelolaan keuangan pribadi. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi, diskusi, dan simulasi sederhana perencanaan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pengetahuan serta kesadaran pentingnya mengelola keuangan sebagai bekal menghadapi masa depan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Siswa SMK, Manajemen Keuangan, Perencanaan Keuangan, Edukasi Keuangan

ABSTRACT

Financial literacy education is an essential ability for young people, especially vocational high school students who will soon enter the workforce or start a small business. Understanding how to manage money, save, budget, avoid consumptive debt, and plan for the future is necessary to help students make proper financial decisions. This community service program was conducted at SMK Al-Khaeriyah Kota Serang to increase students' understanding of financial literacy and to provide basic skills in personal financial management. The methods used include socialization, discussion, and simple financial planning simulations. The results indicate that students experienced improvement in knowledge and awareness regarding the importance of managing their finances as preparation for their future.

Keywords: Financial Literacy, Vocational Students, Financial Planning, Financial Education

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan hidup (life skill) yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, terutama generasi muda yang sedang berada pada fase transisi menuju kemandirian. Kemampuan mengatur keuangan bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga merupakan fondasi bagi terciptanya kualitas hidup yang lebih baik di masa depan. Dalam konteks pendidikan, literasi keuangan menjadi bekal penting yang seharusnya diberikan sejak dini, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk siap bekerja, berwirausaha, ataupun melanjutkan pendidikan tinggi. Siswa SMK Al-Khaeriyah Kota Serang merupakan generasi muda yang akan segera memasuki dunia kerja, sehingga pemahaman terhadap literasi keuangan menjadi sangat strategis untuk membantu mereka menyusun tujuan finansial secara matang.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 mencapai 49,68%. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya, namun masih menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum memiliki pemahaman keuangan yang memadai. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti rendahnya budaya menabung, kesulitan mengatur pengeluaran, perilaku konsumtif yang tinggi, dan rentannya masyarakat terhadap praktik keuangan ilegal, termasuk pinjaman online (pinjol) yang tidak terdaftar. Minimnya edukasi keuangan sejak usia sekolah menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital dan pesatnya arus informasi memengaruhi pola konsumsi remaja, termasuk siswa SMK. Akses terhadap marketplace, layanan keuangan digital, pembayaran instan, hingga tawaran kredit tanpa agunan (paylater) membuat remaja berada pada kondisi yang rentan jika tidak memiliki pemahaman keuangan yang kuat. Banyak siswa yang menghabiskan uang saku tanpa perencanaan, membeli barang yang tidak diperlukan, atau bahkan mulai mengenal penggunaan pinjaman daring tanpa menyadari risikonya. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan lagi sekadar pilihan, tetapi menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan kehidupan modern.

SMK Al-Khaeriyah Kota Serang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki siswa dengan latar belakang beragam. Sebagian besar siswa sudah terlibat dalam kegiatan wirausaha kecil di sekolah atau menerima uang jajan harian, mingguan, dan bulanan. Namun, berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi. Mereka belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, belum terbiasa mencatat pengeluaran, dan jarang melakukan perencanaan keuangan jangka pendek maupun panjang. Beberapa siswa juga menyatakan kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran, terutama terhadap kebutuhan gaya hidup seperti jajan, hiburan digital, hingga belanja daring.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan masih sangat diperlukan dan harus diberikan secara sistematis kepada siswa. Memberikan edukasi ini sejak dini akan membantu mereka membentuk kebiasaan finansial yang positif, seperti disiplin menabung, membuat anggaran, dan memiliki tujuan keuangan yang jelas. Kemampuan ini akan menjadi bekal penting bagi siswa, tidak hanya untuk menghadapi kehidupan setelah lulus sekolah, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan perubahan ekonomi yang terus berkembang.

Selain itu, edukasi literasi keuangan juga dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Seorang lulusan SMK yang melek keuangan akan memiliki perencanaan finansial yang lebih matang, mampu mengelola gaji pertama dengan bijak, dan tidak mudah terjebak dalam gaya hidup konsumtif. Hal ini sangat penting mengingat banyak pekerja muda yang mengalami kesulitan finansial karena kurangnya pemahaman tentang pengelolaan

keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar mengenai literasi keuangan kepada siswa SMK Al-Khaeriyah Kota Serang. Melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, studi kasus, dan simulasi perencanaan keuangan, siswa diharapkan mampu memahami konsep literasi keuangan secara komprehensif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan dan menanamkan kebiasaan positif dalam penggunaan uang sejak dini. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memiliki bekal keuangan yang lebih baik untuk masa depan mereka, baik dalam konteks bekerja, berwirausaha, maupun menjalani kehidupan sehari-hari secara mandiri dan bertanggung jawab.

METODE

Penelitian dan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode sosialisasi, ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi pembuatan perencanaan keuangan sederhana.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK AL-KHAERIYAH Jl. Desa Pengampelan, Pengampelan, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis dan Jumat, 09 s/d 10 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Tahap awal kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan survei untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, karakteristik siswa, serta tingkat pemahaman mereka terhadap literasi keuangan sebelum kegiatan dilaksanakan. Survei dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara informal kepada beberapa guru serta perwakilan siswa. Dari hasil survei tersebut diperoleh gambaran umum mengenai pola pengelolaan uang yang dilakukan oleh siswa, kebiasaan penggunaan uang saku, serta sejauh mana mereka mengenal konsep dasar literasi keuangan. Informasi ini menjadi landasan dalam penyusunan materi agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa SMK Al-Khaeriyah Kota Serang.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Setelah survei dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan persiapan sarana, prasarana, serta penyusunan materi pembelajaran. Pemateri menyiapkan modul literasi keuangan, slide presentasi, video edukasi, lembar simulasi anggaran keuangan, serta alat penunjang seperti LCD proyektor dan perangkat pendukung lainnya. Penyusunan materi dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan siswa yang teridentifikasi dari survei awal. Setiap materi disusun dalam bahasa yang sederhana namun tetap informatif, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Tahap persiapan ini sangat penting agar pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi merupakan inti dari kegiatan pengabdian ini. Kegiatan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Sosialisasi berlangsung dengan pendekatan ceramah interaktif, yaitu pemaparan materi yang disertai sesi diskusi untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Pemateri memulai dengan memberikan penjelasan mengenai

pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan siswa, terutama dalam menghadapi perkembangan ekonomi dan teknologi modern yang memengaruhi pola konsumsi remaja. Untuk membantu pemahaman siswa, pemateri menggunakan media visual berupa slide, grafik, dan contoh kasus nyata yang dekat dengan kehidupan mereka. Penggunaan media visual tersebut sangat membantu meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa selama kegiatan. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman pribadi terkait penggunaan uang saku, tantangan dalam mengatur keuangan, serta kebiasaan konsumtif yang sering mereka lakukan. Interaksi dua arah ini membuat kegiatan sosialisasi lebih hidup dan memberikan ruang bagi siswa untuk menyadari kesalahan-kesalahan kecil dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Pada bagian penyampaian materi edukasi, pemateri memberikan penjelasan secara lebih mendalam mengenai konsep dasar literasi keuangan, seperti pentingnya memiliki tujuan keuangan, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, cara menyusun anggaran, serta manfaat kebiasaan menabung sejak dini. Materi juga mencakup pengenalan risiko perilaku konsumtif dan bahaya pinjaman online yang banyak menyasar remaja. Untuk memperkuat pemahaman siswa, pemateri menjelaskan konsep pengelolaan pemasukan dan pengeluaran dengan contoh kasus nyata yang biasa dialami oleh siswa SMK. Selain teori, kegiatan edukasi juga mencakup praktik berupa simulasi penyusunan anggaran keuangan sederhana. Dalam simulasi ini, siswa diminta mencatat pemasukan bulanan atau mingguan yang mereka miliki, membagi pengeluaran berdasarkan prioritas, serta menentukan jumlah uang yang dapat dialokasikan untuk tabungan dan kebutuhan masa depan. Simulasi ini bertujuan membantu siswa menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh secara praktis, sekaligus menumbuhkan kesadaran bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat dimulai dari kebiasaan kecil yang dilakukan setiap hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu dari tanggal 09-10 Oktober dengan melibatkan target peserta pengelola dan anak anak dari SMKN AL-KHAERIYAH. Kegiatan ini berupa sosialisasi yang berfokus pada pentingnya edukasi literasi keuangan sejak dini pada siswa SMK AL-KHAERIYAH KOTA SERANG untuk perencanaan keuangan masa depan. Berdasarkan hasil sosialisasi langsung serta melakukan Tanya jawab kepada para peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1) Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Konsep Literasi Keuangan

Bagian ini berisi hasil mengenai perubahan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi literasi keuangan. Fokusnya pada pemahaman siswa mengenai konsep dasar seperti kebutuhan vs keinginan, anggaran, tabungan, pengeluaran, dan pengelolaan keuangan pribadi.

2) Kemampuan Siswa dalam Menyusun Anggaran Keuangan Pribadi

Bagian ini membahas kemampuan siswa dalam membuat anggaran (budgeting) setelah mengikuti simulasi. Berisi temuan mengenai bagaimana siswa mampu mencatat pemasukan, pengeluaran, membuat alokasi tabungan, dan menyusun prioritas keuangan.

3) Perubahan Pola Pikir Siswa terhadap Perilaku Konsumtif

Berisi analisis perubahan cara pandang siswa dalam mengendalikan perilaku konsumtif, termasuk pembelian impulsif, pengaruh tren, godaan marketplace, serta kebiasaan jajan berlebihan.

4) Meningkatnya Kesadaran Risiko Keuangan Digital: Pinjaman Online & Paylater

Bagian ini membahas meningkatnya kewaspadaan siswa terhadap layanan keuangan digital seperti paylater, e-wallet, dan pinjaman online. Membahas dampak edukasi terkait risiko bunga tinggi, penipuan, dan perilaku konsumtif digital.

5) Peningkatan Motivasi untuk Menabung dan Merencanakan Masa Depan

Berisi hasil mengenai munculnya motivasi siswa untuk menabung, membuat target finansial, dan mulai merencanakan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang setelah mengikuti kegiatan PKM.

6) Keterlibatan Aktif, Antusiasme, dan Sikap Responsif Siswa

Bagian ini menguraikan bagaimana siswa terlibat aktif dalam sosialisasi, diskusi, simulasi, dan tanya jawab. Termasuk antusiasme siswa terhadap materi literasi keuangan dan pertanyaan yang mereka ajukan.

7) Manfaat Kegiatan bagi Pihak Sekolah

Bagian ini menjelaskan nilai tambah yang diperoleh sekolah dari pelaksanaan kegiatan PKM, seperti peningkatan wawasan siswa, penguatan materi non-kurikuler, dan potensi kolaborasi lanjutan.

8) Dampak Jangka Panjang yang Diharapkan

Berisi gambaran dampak jangka panjang seperti terbentuknya kebiasaan menabung, kemandirian finansial siswa, kemampuan membuat keputusan keuangan, dan kesiapan menghadapi dunia kerja atau dunia usaha.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Al-Khaeriyah Kota Serang berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya literasi keuangan sejak dini. Melalui sosialisasi, diskusi, dan simulasi, siswa mampu memahami cara mengelola keuangan pribadi secara sederhana namun efektif. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal pembentukan kebiasaan keuangan yang baik bagi siswa agar lebih siap memasuki dunia kerja atau dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (2019). *Manajemen Keuangan untuk Pemula*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budisantoso, T., & Triandaru, S. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garman, E. T., & Forgue, R. E. (2019). *Personal Finance*. Boston: Houghton Mifflin.
- Hasibuan, Malayu S. P. (2018). *Manajemen: Konsep, Teori, dan Penerapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ida, & Dwinta, C. (2018). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 131-144.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta: OJK.
- Puspita, R., & Setyowati, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 45-56.
- Putri, A. F., & Aisyah, N. (2021). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Keuangan Generasi Z. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 102-111.
- Rahmawati, S., & Pratiwi, I. (2020). Perencanaan Keuangan Siswa SMK Melalui Edukasi Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Pembelajaran*, 12(3), 205-214.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- Zahro, N. M., & Wibowo, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Remaja. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 55-64.